

BAB 6 : PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Input

- a. Terjadinya pengurangan anggaran APBD yang cukup besar 3 tahun terakhir untuk kegiatan program gizi di Kabupaten Padang Pariaman dan anggaran khusus pencegahan *stunting* belum tersedia.
- b. Kebijakan program terkait NCI seperti cakupan pemberian vitamin A belum mencapai target, upaya promosi MP-ASI sudah berjalan tetapi belum maksimal, cakupan akses air bersih belum mencapai target, cakupan akses sanitasi belum mencapai target, cakupan kunjungan ibu hamil KI dan K4 belum mencapai target. Kondisi program gizi sampai saat ini masih lemah di Pemerintahan Kabupaten Padang Pariaman, pemerintah daerah sudah memprioritaskan program gizi sesuai dengan RPJMD, kerjasam lintas sektor sudah berjalan. Dinas kesehatan dalam menjalankan program gizi memiliki target dalam 1 tahun. Survei gizi sudah dilakukan.
- c. Pemerintahan Kabupaten Padang Pariaman belum memiliki regulasi tertulis terkait program gizi dan *stunting*

2. Proses

- a. Perencanaan program gizi yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman dalam bentuk rencana kerja tahunan yang mengacu pada Renstra tahun 2016-2021.
- b. Pelaksanaan program gizi di Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman sudah dijalankan sesuai renja tahun 2017.
- c. Pemantauan dan Evaluasi yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman adalah pemantauan dengan menggunakan aplikasi e-PPGBM, Padang Pariaman sehat, Kunjungan rumah, dan laporan bulanan.

3. Output

SKOR NCI di Kabupaten Padang Pariman adalah 6. Dimana skor 0 diantaranya adalah pada indikator anggaran, cakupan Vitamin A, cakupan akses air bersih, cakupan akses sanitasi, cakupan ibu hamil,dan Regulasi/ Hukum tertulis.

B. Saran

1. Bagi pemerintahan Kabupaten Padang Pariaman

- a) Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman hendaknya menyusun anggaran khusus kegiatan pencegahan *stunting* sebagai upaya penanggulangan masalah *stunting*.
- b) Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman hendaknya ikut terlibat dalam penanggulangan masalah *stunting* dengan memaksimalkan koordinasi ke sektor lain.

2. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman

- a) Mengadakan koordinasi dan komunikasi yang intensif antar intern Dinas Kesehatan maupun dengan tim penyusunan anggaran agar usulan rencana anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman dapat terakomodasi dan terealisasi secara maksimal.
- b) Dinas kesehatan harus memperkuat kerjasama lintas sektor yang berhubungan dengan perbaikan gizi masyarakat guna menekan angka *stunting* di Kabupaten Padang Pariaman.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu penelitian yang lebih lanjut tentang komitmen pemerintah dalam mengatasi masalah *stunting* dengan metode lain terhadap indikator anggaran, kebijakan program dan hukum untuk menunjang keberhasilan dalam mengatasi masalah *stunting* di Kabupaten Padang Pariaman



